

ABSTRAK

PEMENUHAN HAK-HAK WARGA BINAAN YANG SEDANG HAMIL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA BANDAR LAMPUNG

Diajeng Dwi Andini

E-mail: ajenga965@gmail.com

Pembahasan dalam tulisan ini berjudul Pemenuhan Hak-hak Warga Binaan yang Sedang Hamil di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung yang merupakan suatu studi unjuk mengetahui bagaimana pembinaan yang diberikan oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung kepada warga binaan wanita yang sedang hamil. Karena pada dasarnya warga binaan wanita mempunyai kodrat yang berbeda dengan laki-laki, seperti halnya menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari yang pertama meneliti tentang bagaimana pemenuhan hak-hak warga binaan yang sedang hamil di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung dan apakah terdapat faktor penghambat dalam pemenuhan hak memperoleh pelayanan kesehatan bagi warga binaan yang sedang hamil?

Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah pengumpulan dan penemuan data serta informasi melalui studi lapangan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, bertujuan untuk mempelajari kenyataan yang terjadi di lapangan.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa di dalam Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, semua narapidana perempuan dibimbing dan dibina dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya membangun sebagai wujud kewajiban mereka dalam menjalani masa pidana. Pemenuhan hak diatur dalam Pasal 14 ayat 1 huruf(d) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995, berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang layak dengan poliklinik beserta fasilitasnya yang dilengkapi sekurang-kurangnya seorang dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan sudah terlaksana dengan baik dan sudah cukup terpenuhi secara hak asasi manusia di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung. Pelayanan kesehatan tersebut dengan memberikan vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh, memonitoring dan menindaklanjuti keluhan kesehatan yang dirasakan oleh warga binaan pemasyarakatan. Pemenuhan hak untuk mendapatkan makan juga sudah terlaksana dengan baik di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung. Makanan yang diberikan kepada narapidana maupun tahanan yang dalam keadaan hamil maupun tidak sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No.M. HN-01.PK 2 Tahun 2009, dan apabila terdapat narapidana maupun tahanan yang membawa anaknya ke Lembaga Pemasyarakatan maka akan diberikan sesuai dengan kondisi anak tersebut. Tentu saja ada kendala dalam prosesnya, termasuk proses realisasinya. Meskipun banyak hak dan fasilitas yang sudah cukup terpenuhi bagi warga binaan yang sedang hamil dan menyusui, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di dalam Lembaga Pemasyarakatan

Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung penulis melihat adanya kekurangan pada sarana dan prasarana yang belum mendukung di Lapas. Mengingat kendala yang dihadapi Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung dalam mewujudkan hak-hak warga binaan yang sedang hamil, maka dapat dipastikan pihak berwenang telah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Karena sudah menjadi tanggung jawab para petugas untuk mencari upaya dalam mengatasinya.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pemenuhan hak-hak warga binaan masyarakat yang sedang hamil dan menyusui sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995. Akan tetapi ada faktor penghambat dari pemenuhan hak-hak warga binaan yang sedang hamil adalah kurangnya sarana dan prasarana di dalam Poliklinik Lembaga Masyarakat Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, yaitu tidak tersedianya kamar tidur untuk warga binaan yang sedang hamil. Saran dari penelitian ini adalah pihak Lembaga Masyarakat Perempuan seharusnya lebih memperhatikan mengenai fasilitas yang dibutuhkan terhadap warga binaan yang sedang hamil terutama dalam fasilitas kesehatan dan diharapkan kepada Pemerintah dan Kementerian Hukum dan HAM agar memberikan sarana dan prasarana yang memadai di Lembaga Masyarakat Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung.

Kata kunci: pemenuhan, warga binaan, hamil, lapas